

Seri Pendidikan Orang Tua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Mendidik Anak di Era Digital



C3.2.SPOT.007.REV

Seri Pendidikan Orang Tua

Mendidik Anak di Era Digital



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2018

Judul Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital (Edisi Revisi)
Cetakan Pertama 2018

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui *e-mail* buku@kemdikbud.go.id.

Pengarah : Sukiman
Penanggungjawab : Palupi Raraswati
Penyunting Naskah : Agus M. Solihin, Suradi
Kontributor Naskah : Anne Gracia, Maswita Djaja, Nirawaty Ninin, Nurbaeti Rachman, Syefriani Damis, Gita Nur Patria, Sumarti, Hario Bismo, Widuri, Laila Ayu Karlina, Bukik Setiawan
Penelaah : Andyda Meliala, Ida Widayanti, Lilis Hayati, Mohamad Roland Zakaria, Nana Maznah, Perwitasari, Sri Lestari Yuniarti, Yufiarti, Fikri Andhika, Khemal Andrias, Dimas Aditya, Anastasya
Layout : Intan Nur Fajri, Jodi Rahman, Nur Afni Yustikasari
Sekretariat : Anom Haryo Bimo, Maryatun, Nugroho Eko Prasetyo, Surya Nilasari, Titien Erwinawati

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

@2018 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dengan izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat bergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul “Mendidik Anak di Era Digital” ini disusun untuk memberikan informasi tentang pendampingan generasi digital dan penggunaan media digital yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak.

Besar harapan kami, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak di rumah.

Jakarta, Juli 2018

Salam,

Dr. Sukiman M.Pd.

Ayah dan Bunda,

Salah satu tugas Ayah dan Bunda adalah mempersiapkan anak menghadapi zamannya. Apakah Ayah dan Bunda sudah mempersiapkan anak untuk menghadapi era digital saat ini dan era ke depannya?

Perkembangan teknologi digital tidak dapat dihindari, oleh karena itu Ayah dan Bunda perlu terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat mendampingi dan memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan potensi anak-anak kita.

Semoga Ayah dan Bunda tetap bersemangat dalam mendidik anak dengan penuh ketulusan, keikhlasan, dan rasa cinta.

DAFTAR ISI

Daftar Isi	v
Apa Itu Era Digital?	2
Bagaimana Perkembangan Teknologi Digital?	4
Apa Manfaat dan Risiko Penggunaan Teknologi Digital?	8
Bagaimana Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital?	16
Bagaimana Mengarahkan Penggunaan Perangkat dan Media Digital dengan Tepat?	24

**“Setiap orang menjadi guru,
setiap rumah menjadi sekolah”**

-Ki Hajar Dewantara-





Apa itu Era Digital?

Era digital adalah masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital.

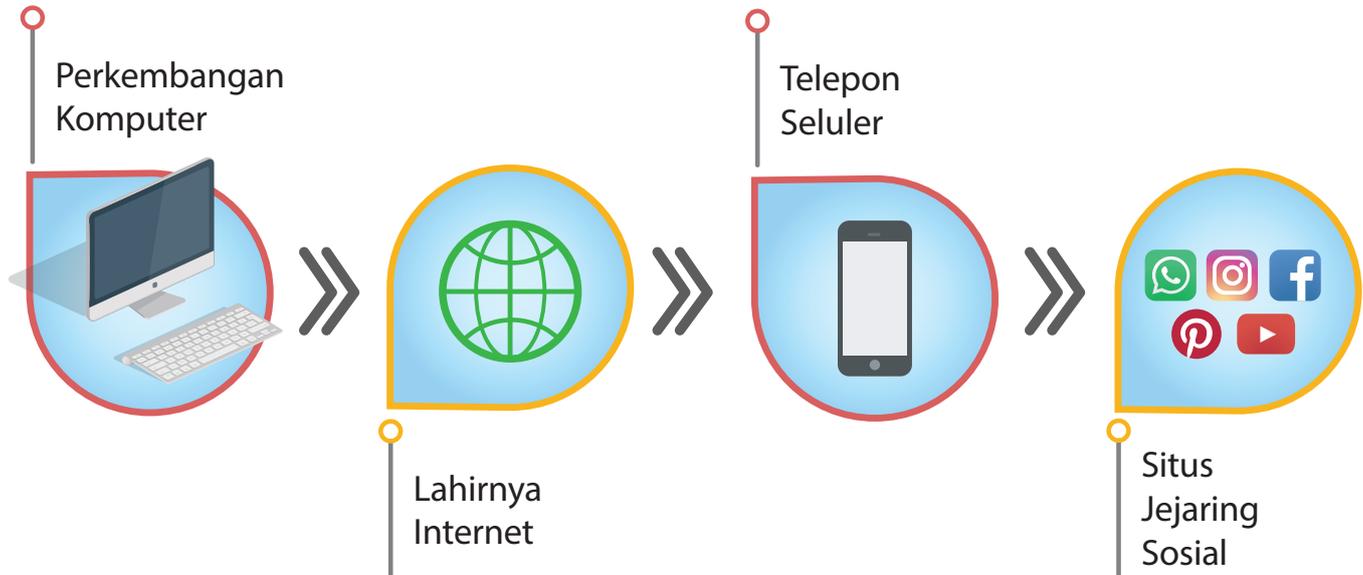
Teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung internet.





Bagaimana Perkembangan Teknologi Digital?

Perkembangan Teknologi Digital



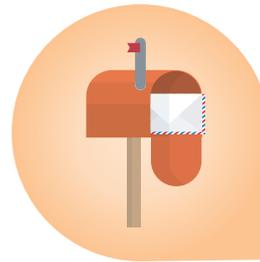
Contoh Perkembangan Teknologi Digital



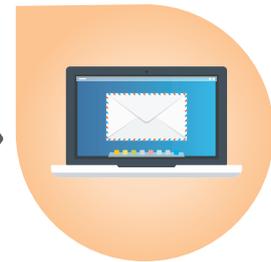
Buku



Buku Elektronik
(E-Book)



Surat



Surat Elektronik
(E-mail)



Mesin Ketik



Komputer



Telepon



Telepon Seluler



Piringan Hitam



Kaset



CD



Cloud



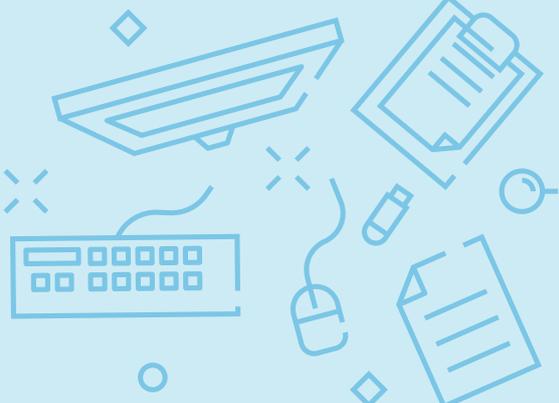
Televisi Analog



Televisi Digital



Apa Manfaat dan Risiko Penggunaan Teknologi Digital?



Penggunaan teknologi digital secara tepat akan sangat bermanfaat bagi penggunanya, tetapi jika digunakan secara berlebihan akan mempunyai resiko negatif.



Manfaat 1: Mudah Mendapatkan Informasi

Setiap informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat dari berbagai sumber.

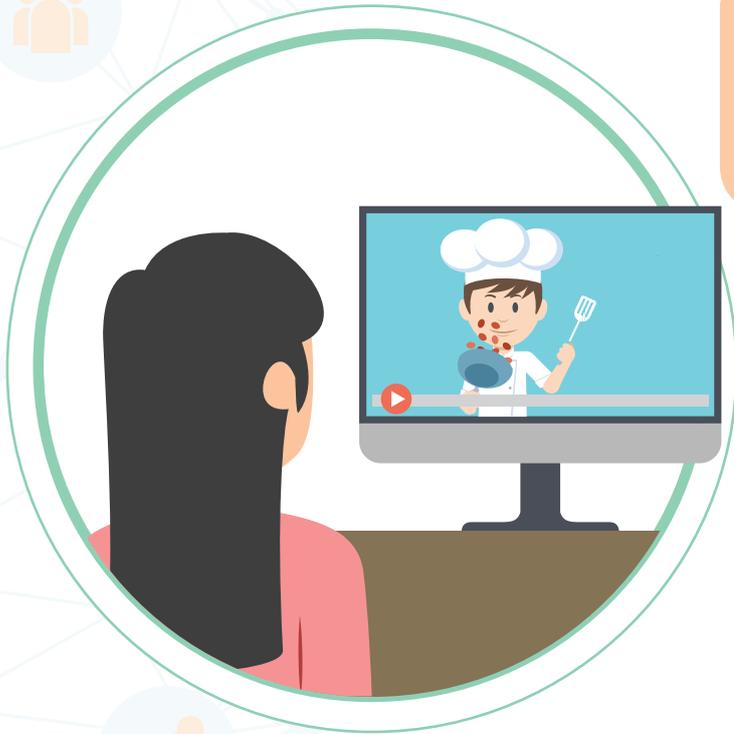


Manfaat 2: Mempermudah Komunikasi

Komunikasi dapat dilakukan lebih luas tanpa terhalang tempat dan waktu.



Manfaat 3: Menstimulasi Kreativitas



Kreativitas anak tumbuh lebih cepat dengan stimulasi informasi yang diterima melalui media digital.

Anak dapat menuangkan ide dan keinginannya dengan menggunakan aplikasi dan sumber belajar digital yang beragam.

Manfaat 4: Memudahkan Proses Belajar

Anak dapat mengikuti program belajar yang beragam melalui internet.



Anak dapat belajar secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

Risiko 1: Gangguan Fisik

(Apabila menggunakan teknologi digital secara berlebihan)

Gangguan Kesehatan Mata

Memicu penglihatan yang buruk, karena ketajaman cahaya dan jarak yang terlalu dekat.

Masalah Tidur

Jam dan lama waktu tidurnya menjadi tidak teratur.

Kesulitan Konsentrasi

Memengaruhi kemampuan anak berkonsentrasi saat belajar sehingga dapat menurunkan prestasi belajar.





Ketidakseimbangan Perkembangan Motorik Kasar dan Halus

Menyebabkan anak kurang menggerakkan seluruh anggota tubuh.

Gangguan Pencernaan

- Anak sering menahan lapar, haus, dan keinginan buang air sehingga mengganggu sistem pencernaan.
- Ketidakseimbangan bobot tubuh (terlalu gemuk atau terlalu kurus).

Resiko 2 : Gangguan Perkembangan Bahasa dan Sosial

Menunda Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak

Penggunaan media digital bisa menunda perkembangan bahasa anak, terutama untuk anak-anak usia 2 tahun dan di bawahnya.

Membatasi Pergaulan Sosial

Anak lebih suka bermain sendiri sehingga pergaulannya terbatas dan sulit berinteraksi dengan komunitas yang berbeda.

Mengurangi Waktu Berkualitas Bersama Keluarga

Penggunaan media digital yang tidak dibatasi akan memengaruhi hubungan antar anggota keluarga.





Bagaimana Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital?

1. Menambah Pengetahuan

Orang tua akan sulit menetapkan aturan bila tidak memahami apa itu internet dan jaringan media sosial (seperti: Blog, twitter, Facebook, YouTube, dan Instagram) dan bagaimana cara menggunakannya.

Minimal mengetahui cara memproteksi situs web dan media sosial yang berdampak negatif.



2. Mengarahkan Penggunaan Perangkat dan Media Digital dengan Tepat

Memahami manfaat dan resiko penggunaan media digital sehingga dapat mengarahkan penggunaannya dengan baik sesuai usia dan tahap perkembangan anak.



3. Mengimbangi Waktu Penggunaan Media Digital dengan Interaksi di Dunia Nyata

Orang tua dapat menyeimbangkan penggunaan media digital dengan mengenalkan pengalaman dunia nyata seperti kegiatan berkesenian, kegiatan luar ruangan, olahraga, membaca interaktif, musik, tarian, permainan tradisional dan sebagainya kepada anak.



4. Meminjamkan Anak Perangkat Digital Sesuai Keperluan

Meminjamkan anak perangkat digital seperti ipad, telepon pintar, dan komputer agar mereka bisa belajar mengendalikan diri dan belajar menggunakannya bersama keluarga.

5. Memilih Program/ Aplikasi Positif

Orang tua perlu mengidentifikasi program /aplikasi yang memiliki edukasi dan memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak.



6. Mendampingi dan Meningkatkan Interaksi

Orang tua mendampingi anak saat berselancar di dunia maya menggunakan satu perangkat digital pada kesempatan yang sama sebagai kegiatan bersama keluarga.



7. Gunakan Perangkat Digital Secara Bijaksana

- Meletakkan perangkat komputer di ruang terbuka yang mudah dilihat.
- Tidak menggunakan perangkat digital pada saat berinteraksi/ berkegiatan dengan orang lain.
- Tidak menggunakan perangkat digital sebelum tidur.
- Mengatur batasan penggunaan perangkat digital secara seimbang sesuai usia anak.



8. Menelusuri Kegiatan Anak di Dunia Maya

Orang tua dapat memantau dan mengarahkan situs web dan media sosial yang mendukung tumbuh kembang anak, dan pastikan anak Anda tidak mengunjungi situs yang tidak sesuai usia.





Bagaimana Mengarahkan Penggunaan Perangkat dan Media Digital dengan Tepat?

(Sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak)

ANAK USIA 2-3 TAHUN

Hal yang perlu dikembangkan adalah motorik dan sensorik anak sehingga perlu lebih banyak bergerak dan mengindra (melihat, mendengar, meraba, mengecap, dan merasa).

Hal yang perlu dilakukan orang tua:

1. Membatasi waktu penggunaan media digital.
2. Memanfaatkan media digital dalam bentuk audio untuk menambah kosakata, angka, gerak, dan lagu.
3. Mendampingi dan berinteraksi dengan anak saat menggunakan media.





4. Menghindari tayangan program yang mengandung unsur ketakutan, kekerasan, seksualitas, serta penggunaan bahasa yang tidak senonoh dan agresif karena anak dapat mengingat dan mengulangnya lagi.

5. Menghindari tayangan iklan dengan konten yang tidak tepat untuk usia anak.

6. Menghindari penggunaan media dan perangkat digital sebagai “pengganti peran orang tua”.
Contoh : Ketika anak rewel, orang tua memberikan gawai agar anak tenang.

ANAK USIA 4-7 TAHUN

Hal yang perlu dikembangkan adalah motorik halus dan pemahaman konsep-konsep dasar. Untuk itu, anak butuh kegiatan yang bertujuan meningkatkan keterampilan tangan dan jari-jari serta banyak diajak berkomunikasi dua arah.

Hal yang perlu dilakukan orang tua:

1. Membuat kesepakatan bersama yang dipahami dan dijalani bersama, memonitor pelaksanaannya, konsisten menerapkan konsekuensi atas pelanggaran dan memberikan apresiasi atas keberhasilan anak dalam menjalankan kesepakatan.
2. Memanfaatkan program/aplikasi yang mendidik terkait dengan kesiapan sekolah. Misalnya pengenalan huruf, angka, dan pengetahuan dasar.





3. Membahas persamaan dan perbedaan pada tokoh favorit yang dilihat melalui media, dengan tujuan meningkatkan keterampilan membedakan hal yang buruk dan yang baik.

4. Menghindari tayangan program yang berisi kekerasan dan seksualitas.

5. Memanfaatkan program/aplikasi yang mengajarkan perilaku berteman serta menghargai perbedaan dan keanekaragaman yang ada.

6. Membimbing anak mengenal mana yang fakta dan fantasi.

ANAK USIA 8-12 TAHUN

Hal yang perlu dikembangkan adalah kemampuan berpikir, belajar, dan interaksi sosial.

Hal yang perlu dilakukan orang tua:

1. Membuat kesepakatan yang dipahami dan dijalani bersama, memantau pelaksanaannya, konsisten menerapkan konsekuensi atas pelanggaran, dan memberikan apresiasi atas keberhasilan anak dalam menjalankan kesepakatan.
2. Memanfaatkan program atau video yang menunjukkan berbagai pengalaman positif yang menstimulasi imajinasi.
3. Mendiskusikan perilaku baik dan tidak dari karakter tokoh di media yang mereka kenal.



4. Menghindari tayangan program yang menampilkan kekerasan, antisosial, dan perilaku negatif lainnya.

5. Memberikan pemahaman tentang lelucon mengenai anggota tubuh.

6. Menghindari tayangan iklan yang berlebihan terutama mengenai pola dan makanan yang tidak sehat.

7. Mendiskusikan hal-hal terkait peran/fungsi laki-laki dan perempuan.

ANAK USIA 13-18 TAHUN

Hal yang perlu dikembangkan adalah dalam hal identitas diri, kemandirian, dan interaksi sosial yang lebih luas.

Hal yang perlu dilakukan orang tua:

1. Membuat kesepakatan yang dipahami dan dijalani bersama, memantau pelaksanaannya, konsisten menerapkan konsekuensi atas pelanggaran dan memberikan apresiasi atas keberhasilan anak dalam menjalankan kesepakatan.
2. Memperkenalkan keanekaragaman ras, etnis, dan situasi ekonomi.
3. Mengajak anak berpikir kritis atas informasi yang diperoleh dan tidak menyebarkan informasi yang tidak jelas sumbernya (*Hoax*).



4. Memanfaatkan media blogs untuk melatih anak menuangkan ide-idenya dan membimbing mereka untuk terbiasa menulis, bukan hanya membaca.

5. Mengajak anak untuk mengeksplorasi lebih jauh minat dan bakatnya.

6. Menghindari tayangan-tayangan yang berdampak negatif.

7. Menanamkan etika berkomunikasi positif di media sosial.

8. Memperhatikan pengaturan informasi pribadi dalam media digital, khususnya media sosial.

9. Memanfaatkan tayangan untuk memperluas wawasan, pengetahuan, dan mendiskusikannya.

“Anak-anak generasi masa kini merupakan generasi digital native, yaitu mereka yang sudah mengenal media elektronik dan digital sejak lahir.”

-Marc Prenzy-



Daftar Pustaka

AAP (American Academy of Pediatrics). 2011. "Policy Statement-Media Use by Children Younger Than 2 Years". *Pediatrics* 128 (5): 1–7. <http://pediatrics.aappublications.org/content/early/2011/10/12/peds.2011-1753> Adams, M.J. 2011

Breakingmuscle.com. "Wired Kids: How Screen Time Affectc Childre's Brains". 25 Juni 2015. <http://breakingmuscle.com/family-kid/wired-kids-how-screen-time-affects-childrens-brains>

Canavan, Angela Corr. 2006. *Children and Technology: A Tool for Child Development*. National Children's Resource Centre

Idai.or.id. "Keamanan menggunakan Internet Bagi Anak". 25 Juni 2016. <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/keamanan-menggunakan-internet-bagi-anak>

Keluargakita.com. "Rekomendasi Penggunaan Media Digital Sesuai Usia Anak". 5 Juni 2016. <http://keluargakita.com/2015/12/rekomendasi-penggunaan-media-digital-sesuai-usia-anak/>

Kim, Y.B. 2013. *Young Children in the Digital Age*. University of Nevada Cooperation Extension

Informasi lebih lanjut tentang pendidikan keluarga dapat diperoleh di:

<http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>



NARAHUBUNG

- 📍 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13,
Senayan Jakarta 10270
- ✉ sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id
- ☎ 021-5703336 Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi dalam buku ini

**Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2018**



@shbkeluarga



Sahabat Keluarga



Sahabat Keluarga



@sahabatkeluargakemdikbud